

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis nilai tambah kripik singkong , menunjukkan bahwa pengolahan kripik singkong memberikan nilai tambah yaitu sebesar Rp2.082 dan rasio nilai tambah sebesar 0,25 %
2. Efisiensi dari pengolahan singkong menjadi kripik singkong
 1. Berdasarkan analisis efisiensi teknis, bahan baku sudah efisien karena nilai koefisien regresi bahan baku 0,475 berada pada daerah produksi tahap 1 (satu) dimana elastisitas produksi bernilai positif yaitu ($0 < \epsilon < 1$). Bahan baku penolong belum efisien karena nilai koefisien regresi 19,214 berada pada daerah produksi tahap 1 (satu) dengan elastisitas produksi bernilai positif yaitu lebih besar dari satu ($\epsilon > 1$). Biaya total belum efisien karena nilai koefisien regresi biaya total 2.420 berada pada daerah produksi tahap I dengan elastisitas produksi bernilai positif yaitu lebih besar dari satu ($\epsilon > 1$) Faktor produksi tenaga kerja belum efisien karena nilai koefisien tenaga kerja 13.634 berada pada daerah produksi tahap 1 (satu) dengan elastisitas produksi bernilai positif yaitu lebih besar dari satu ($\epsilon > 1$).
 2. Berdasarkan analisis efisiensi harga, rasio NPM_x/P_x dari faktor produksi bahan baku 2.469 belum efisien karena faktor produksi bahan baku lebih besar dari satu. Rasio NPM_x/P_x dari faktor produksi bahan baku penolong 0,44 tidak efisien karena faktor produksi bahan baku tambahan

lebih kecil dari nol (<0). Rasio NPM_x/P_x dari faktor produksi biaya total 0,001 tidak efisien karena faktor biaya total lebih kecil dari satu (<1). Rasio NPM_x/P_x tenaga kerja 0,11 tidak efisien karena faktor produksi tenaga kerja lebih kecil dari nol (<0).

3. Berdasarkan analisis efisiensi ekonomi, secara ekonomis faktor produksi bahan baku 1,17 belum efisien karena faktor produksi bahan baku lebih besar dari satu (>1). Faktor produksi bahan baku penolong 8,45 belum efisien karena faktor produksi bahan baku penolong lebih besar dari satu (>1). Faktor produksi biaya total 0,00 tidak efisien karena faktor produksi biaya total lebih kecil dari satu (<1). Faktor produksi tenaga kerja 1,49 belum efisien karena faktor produksi tenaga kerja lebih besar dari satu (>1).

3. Berdasarkan analisis keuntungan, menunjukkan bahwa pengolahan ubi kayu menjadi kripik singkong sudah menguntungkan karena R/C ratio lebih besar dari satu (R/C ratio >1) yaitu sebesar 1,15 atau dengan kata lain penerimaan lebih besar dari pada total biaya yang dikeluarkan.

5.2 Saran

1. Berdasarkan analisis nilai tambah kripik singkong, menunjukkan bahwa pengolahan kripik singkong memberikan nilai tambah yaitu sebesar Rp2.082 dan rasio nilai tambah sebesar 0,25 % berarti *home industry* GK Oro-oro Dowo terus di jalankan karena memberikan nilai tambah pada ubi kayu.
2. Efisiensi dari pengolahan singkong menjadi kripik singkong
 1. Berdasarkan analisis efisiensi teknis, bahan baku Bahan baku penolong

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Biaya total dan tenaga kerja berada pada daerah produksi tahap 1 (satu) dengan elastisitas produksi bernilai positif yaitu lebih besar dari satu ($\epsilon > 1$) oleh karena itu perlu di tambahkan karena masih dapat meningkatkan produksi kripik singkong

2. Berdasarkan analisis efisiensi harga, rasio NPM_x/P_x dari faktor produksi bahan baku perlu di tambahkan sedangkan untuk faktor produksi bahan baku penolong, faktor produksi biaya total, tenaga kerja tidak perlu ditambahkan karena akan merugikan produsen.
 3. Berdasarkan analisis efisiensi ekonomi, faktor produksi bahan baku Faktor produksi bahan baku penolong, Faktor produksi tenaga kerja perlu ditambahkan sedangkan untuk Faktor produksi biaya total tidak perlu ditambahkan karena akan membuat rugi produsen
3. Untuk pengolahan ubi kayu menjadi kripik singkong sudah menguntungkan oleh karena itu pengolahannya terus di lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, Andri. 2003. *Analisis Usaha dan Nilai Tambah Pengolahan Ikan Pada Industri Kerupuk Udang atau Ikan di Indramayu*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dewi, gusti ayu; suamba, ketut; ambarawa, G.A.A. 2012. *analisis efisiensi usaha tani padi sawah*. *E-jurnal agribisnis dan agrowisata* 1 (12301-6523)
- Djaafar, Titiek F dan Siti R. 2003. *Ubi Kayu dan Olahannya*. Kanisius. Yogyakarta.
- Djuwari. 1994. *Aspek-aspek Ekonomi Usaha Tani*. Program Pasca Sarjana. UGM. Yogyakarta.
- Gasperz, V. 1999. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. PT Gramedia. Jakarta
- Gittinger, J. P. 1986. *Analisis Ekonomi Proyek-proyek Pertanian*. UI Press. Jakarta.
- Malini, Henny. 2014. *Analisis Keuntungan Dan Nilai Tambah (Added Value) Pengolahan Kerupuk Udang dan Pemasarannya di Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dalam Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
- Lipsey, G. R., Peter, O. S. dan Douglas, D. P. 1990. *Pengantar Mikroekonomi 1 Jilid I*. Diterjemahkan oleh Jaka, A. W dan Kirbrandoko. Erlangga. Jakarta
- Masyhuri. 1994. *Pengembangan Agroindustri Melalui Penelitian dan Pengembangan Produk yang Intensif dan Berkesinambungan dalam Journal Agro Ekonomi Vol VII / No. 1 Juni / 2000*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Miller, R.J and Roger E Meiners. 2000. *Teori mikroekonomi intermediate*. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

- Nurmedika. 2013. *Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Keripik Nangka Pada Industri Rumah Tangga Tiara Di Kota Palu Dalam e-J. Agrotekbis 1 (3) : 267-273, Agustus 2013* Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu.
- Prasasto, S. 2008. *Aspek Produksi Keripik Singkong*. <http://WordPress.com>. diakses pada hari Selasa 03 Februari 2015.
- Pudjosumarto, Mulyadi. 1995. *Evaluasi Proyek*. Fakultas Ekonomi UI. Jakarta
- Purba, R. 1986. *Manajemen Manunggal Bagi Wiraswasta*. Pustaka Dian. Jakarta.
- Rahardjo, P. 1986. *Transformasi Pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja*. UI Press. Jakarta.
- Ravianto. 1988. *Dasar-Dasar Produktivitas*. Karunika. Jakarta.
- Asmara, Rosihan. 2011. *Analisis Nilai Tambah Dan Efisiensi Usaha Agroindustri Minyak Cengkeh Dalam Agrise Volume Xi No. 1 Bulan Januari 2011*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Brawijaya,
- Rukmana dan Yuniarsih. 1987. *Ubi Kayu dan Pasca Panen*. Kanisius. Yogyakarta.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok-Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Rajawali. Jakarta.
- Sudiyono. A. 2004. *Pemasaran Pertanian*. UMM Press. Malang
- Tarigan, R. 2004. *Ekonomi Regional*. Bumi Aksara. Jakarta
- Todaro, M. P. 1994. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.